

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Nurul Ulum Jekulo Kudus

Usaha partisipasi dalam memperbanyak religiusitas siswa dan memperpadat waktu luang yang tidak bermanfaat bagi peserta didik, khususnya dalam lingkup madrasah ini, dilaksanakan dengan kerjasama antara pendidik, peserta didik maupun seluruh warga madrasah. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu Rebana, khitobah, tilawah, baca tulis Al-Qur'an, ziarah kubur, dan peringatan hari besar islam. Dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan 3 kali dalam seminggu setelah KBM berlangsung. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler Khitobah sendiri dilaksanakan pada hari Kamis, BTA dilaksanakan pada hari Selasa dan kegiatan tersebut merupakan program wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik yakni dilaksanakan setelah KBM selesai dengan alokasi waktu jam 12.30-14.00 WIB. Kemudian dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tilawah, Kaligrafi, dan Rebana dilaksanakan pada hari Rabu (jam 12.30-14.00). Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler PHBI dan Ziarah kubur dilaksanakan sesuai dengan hari-hari peringatan yang telah ditentukan oleh pihak madrasah.

2. Hasil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan religiusitas siswa kelas X di MA Nurul Ulum Jekulo Kudus

Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus berdasarkan visi, dengan memperbanyak ruang dan frekuensinya dalam upaya meningkatkan religiusitas siswa antara lain seperti nilai keimanan, nilai akhlakul karimah, nilai disiplin yang tinggi, nilai ikhlas, dan nilai rendah hati.

3. Adapun faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di MA Nurul Ulum Jekulo Kudus

Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Nurul Ulum Jekulo Kudus seperti halnya kegiatan rebana, Tilawah, dan BTQ peserta didik memiliki kemampuan memainkan alat-alat rebana, dalam tilawah dan BTQ sehingga guru pembimbing perlu mengasah dan

mengembangkan bakatnya, kemudian banyak peserta didik yang sudah bisa memainkan alat rebana, akan tetapi karena masih banyak yang kurang serius dan sarana dan prasarana yang kurang cukup, dalam berlatih Tilawah dan BTQ adanya kurang rasa percaya diri, dan kurang fokus.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki berbagai saran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dapat membantu siswa menjadi lebih dalam meningkatkan religiusitas. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah (sekolah)  
Sebaiknya mengadakan evaluasi bersama-sama secara rutin dengan guru pendamping ekstrakurikuler keagamaan.
2. Bagi waka kurikulum  
Memahami dan selalu memantau peserta didik sesuai dengan kurikulum yang sedang dijalankan, untuk mencapai visi misi dan tujuan madrasah.
3. Bagi pembina ekstrakurikuler keagamaan  
Selalu mengawasi, memotivasi, dan memonitoring peserta didik agar dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan madrasah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
4. Bagi siswa  
Tingkatkan semangat dalam mengembangkan atau meningkatkan minat dan bakat yang kalian miliki demi membawa nama baik almamater dengan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di madrasah.